

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini dapat ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri *Salmonella typhi* dan berlanjut ke saluran pencernaan, apabila bakteri berhasil mencapai usus halus dan masuk ke dalam tubuh akan mengakibatkan terjadinya demam tifoid. Penyakit ini ditandai dengan demam tinggi, malaise, sakit kepala, mual, kehilangan nafsu makan, sembelit dan diare. Faktor yang mempengaruhi seseorang terinfeksi demam tifoid yaitu kebersihan diri dan sanitasi lingkungan yang kurang terjaga. Gejala klinis yang biasa muncul yaitu demam lebih dari 7 hari, gangguan saluran cerna dan gangguan kesadaran (Cahyani, dkk, 2021).

World Health Organization menyatakan penyakit demam tifoid mencapai 11-20 juta kasus yang mengakibatkan sekitar 128.000 – 161.000 kematian setiap tahunnya (WHO 2018). Angka kesakitan demam tifoid di Indonesia dengan rata-rata 900.000 kasus per tahun dengan kematian lebih dari 200.000 (WHO 2019). Angka kejadian demam tifoid di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah pasien penderita demam tifoid di puskesmas adalah 37.708 orang, di rumah sakit rawat jalan 210 orang dan rawat inap 96 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 32.896 pasien di puskesmas, di rumah sakit rawat jalan 187 orang dan rawat inap 92 orang (Trismiyana & Agung, 2020). Untuk menegakkan diagnosis demam tifoid, dapat dilakukan dengan tiga diagnosis, diagnosis klinis, diagnosis mikrobiologis, dan diagnosis serologis.

Adapun pemeriksaan penunjang lainnya seperti pemeriksaan dibidang hematologi yaitu pemeriksaan darah rutin sebagai pemeriksaan penunjang membantu diagnosis demam tifoid dengan melihat jumlah leukosit. Leukosit merupakan sel darah putih yang berperan dalam sistem pertahanan tubuh yang sangat

tifoid di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada penderita demam tifoid di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

2. Tujuan Khusus

Mengetahui gambaran jumlah leukosit pada penderita demam tifoid berdasarkan usia di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Insitusi

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolakukur tentang jumlah leukosit pada penderita demam tifoid selain itu sebagai tambahan referensi serta pengembangan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Untuk menjadikan suatu pengetahuan dalam penelitian dan menambah pengetahuan penulis tentang jumlah leukosit pada penderita demam tifoid.

3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya penderita demam tifoid mengenai jumlah leukosit dalam darah.

tanggap terhadap agen infeksi penyakit, yang berfungsi melindungi tubuh terhadap berbagai penyakit dengan cara fagosit dan menghasilkan antibodi. Menurut Permenkes no.24 Tahun 2022 gambaran abnormal pada pemeriksaan hematologi yang sering ditemukan pada pasien demam tifoid adalah jumlah leukosit menurun $<5.000/\text{mm}^3$ (leukopenia), jumlah leukosit meningkat $>10.000/\text{mm}^3$ (leukositosis), dan limfositosis dan limfositosis relatif menjadi dugaan kuat diagnosis demam tifoid (Niagita, 2019).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*.
2. Gejala klinis demam tifoid yang biasa muncul yaitu demam lebih dari 7 hari, gangguan saluran cerna dan gangguan kesadaran.
3. Gambaran abnormal pada pemeriksaan hematologi yang sering ditemukan pada pasien demam tifoid adalah jumlah leukosit menurun $<5.000/\text{mm}^3$ (leukopenia), jumlah leukosit meningkat $>10.000/\text{mm}^3$ (leukositosis), dan limfositosis relatif menjadi dugaan kuat diagnosis demam tifoid.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada gambaran jumlah leukosit pada penderita demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran jumlah leukosit pada penderita demam